

Implementasi Program Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di MIN 1 Jombang

Implementation of the Library Program in Increasing Students' Interest in Reading at MIN 1 Jombang

Binta Nabilatul Hamamah¹, Ali Mahsun²

^{1,2}Jurusan Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah, Fakultas Agama Islam, Universitas Hasyim Asy'ari. e-mail: ¹bintanabilatul@mhs.unhasy.ac.id,
²ali.mahsun09@gmail.com

Abstrak. Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan proses implementasi program perpustakaan dalam meningkatkan minat baca siswa di MIN 1 Jombang. Permasalahan rendahnya budaya literasi di lingkungan sekolah dasar menjadi latar belakang utama, dengan perpustakaan dipandang sebagai pusat literasi yang strategis. Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif dengan lokasi ditentukan secara purposif. Teknik pengumpulan data meliputi observasi partisipasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Proses analisis data dilakukan secara tematik dengan pendekatan Miles dan Huberman, melalui tahap reduksi data, penyajian, dan penarikan kesimpulan. Kerangka teori implementasi kebijakan dari George C. Edwards III digunakan sebagai landasan analitis untuk mengidentifikasi faktor-faktor penentu keberhasilan program, termasuk komunikasi, sumber daya, struktur birokrasi, dan disposisi pelaksana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa keterlibatan kepala madrasah, guru, dan pustakawan berperan penting dalam efektivitas pelaksanaan program. Kolaborasi antar aktor serta dukungan lingkungan sekolah menjadi faktor pendorong keberhasilan, meskipun terdapat hambatan seperti keterbatasan koleksi dan ruang baca. Temuan ini memberikan kontribusi terhadap penguatan literasi madrasah berbasis partisipasi dan kebijakan internal kelembagaan.

Kata kunci: Perpustakaan Sekolah, Minat Baca, Literasi Madrasah, Implementasi Kebijakan, Edwards III.

Abstract. This study aims to describe the process of implementing a library program to increase students' interest in reading at MIN 1 Jombang. The main background to this study is the low level of literacy in elementary schools, with libraries being seen as strategic centers of literacy. This study uses a descriptive qualitative approach with a purposive location. Data collection techniques include participatory observation, in-depth interviews, and documentation. Data analysis is conducted thematically using the Miles and Huberman approach, through the stages of data reduction, presentation, and conclusion drawing. George C. Edwards III's policy implementation framework was used as an analytical foundation to identify the factors determining the program's success, including communication, resources, bureaucratic structure, and the disposition of implementers. The results of the study indicate that the involvement of the madrasah principal, teachers, and librarians plays an important role in the effectiveness of program implementation. Collaboration among actors and school environment support were driving factors for success, despite obstacles such as limited collections and reading spaces. These findings contribute to strengthening participatory madrasah literacy and internal institutional policies.

Keywords: School Library, Reading Interest, Madrasah Literacy, Policy Implementation, Edwards III.

 <https://doi.org/10.32678/ibtidai.v12i1.11513>

How to cite: Hamamah, B. N., & Mahsun, A. Implementasi Program Perpustakaan dalam Meningkatkan Minat Baca Siswa di MIN 1 Jombang. *Ibtida'i : Jurnal Kependidikan Dasar*, 12(1), 27-36.
<https://doi.org/10.32678/ibtidai.v12i1.11513>

Dikirimkan: 25 Februari 2025 | Direvisi: 04 Juni 2025

Diterbitkan: 27 Juni 2025

PENDAHULUAN

Minat baca siswa sekolah dasar di Indonesia masih menunjukkan angka yang relatif rendah, menjadi tantangan utama dalam dunia pendidikan nasional. Kelemahan ini berdampak besar terhadap kemampuan berpikir kritis siswa, karena minimnya aktivitas membaca membuat mereka kesulitan dalam memahami bacaan secara mendalam, menyusun argumen, serta mengembangkan kemampuan bernalar. Marinda (2020) menegaskan bahwa tingkat literasi yang rendah menghambat pengembangan kapasitas intelektual siswa, yang semestinya menjadi bagian dari pembentukan kompetensi abad 21. Oleh karena itu, peningkatan budaya baca perlu menjadi perhatian utama semua pihak, termasuk sekolah, orang tua, dan masyarakat. Dalam konteks pendidikan dasar, perpustakaan sekolah memainkan peran vital sebagai pusat literasi yang strategis. Melalui pemanfaatan perpustakaan, sekolah tidak hanya menyediakan akses terhadap buku, tetapi juga menciptakan lingkungan yang mendorong siswa untuk membangun kebiasaan membaca secara mandiri.

Optimalisasi perpustakaan telah lama direkomendasikan sebagai langkah penting untuk mendorong tumbuhnya budaya literasi. Santosa, Nugroho, dan Siram (2019) mengemukakan bahwa perpustakaan yang dikelola secara terencana mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam aktivitas membaca. Namun demikian, fokus literatur sejauh ini cenderung berkisar pada upaya peningkatan fasilitas atau jenis kegiatan literasi, tanpa banyak mengulas secara menyeluruh bagaimana program perpustakaan dirancang, dijalankan, dan dievaluasi dalam konteks institusi pendidikan keagamaan seperti madrasah. Padahal, karakteristik kelembagaan madrasah yang menggabungkan pendidikan umum dan nilai-nilai agama tentu memberikan warna tersendiri dalam pengelolaan program literasi.

Sejumlah studi sebelumnya telah mencoba mengkaji hubungan antara perpustakaan sekolah dan minat baca siswa, meskipun dengan pendekatan yang masih terfragmentasi. Misalnya, penelitian Yati (2022) menyoroiti penerapan program gerakan literasi sekolah di jenjang SD negeri, yang menunjukkan adanya

peningkatan frekuensi kunjungan ke perpustakaan melalui kegiatan membaca rutin sebelum pelajaran. Namun, riset tersebut belum mengupas secara detail tahapan perencanaan program maupun keterlibatan kepala sekolah dalam mendukung keberlangsungannya. Penelitian lain oleh Iztihana dan Arfa (2020) difokuskan pada Madrasah Tsanawiyah, dengan temuan bahwa kehadiran pustakawan sebagai pendamping kegiatan baca sangat mempengaruhi motivasi siswa. Namun, mereka tidak mengeksplorasi lebih lanjut bagaimana kerja sama antara guru, pustakawan, dan pimpinan madrasah dijalin secara sistematis. Sementara itu, Maisyarah et al. (2023) meneliti penguatan budaya literasi melalui integrasi nilai-nilai keagamaan dalam kegiatan membaca. Peneliti tersebut menekankan pentingnya konten religius dalam memperkaya makna aktivitas literasi, tetapi belum menyoroti strategi promosi literasi ataupun upaya evaluasi efektivitas program secara kelembagaan.

Jika diamati, sebagian besar kajian terdahulu cenderung membahas aspek-aspek individual, seperti peran pustakawan, nilai religius, atau kebiasaan membaca siswa, namun belum ada studi yang secara komprehensif mengkaji keseluruhan proses implementasi program perpustakaan di Madrasah Ibtidaiyah. Padahal, aspek perencanaan, pelaksanaan, hingga evaluasi merupakan bagian penting yang perlu ditelusuri agar program literasi berbasis perpustakaan dapat berjalan secara sistematis dan berkelanjutan. Selain itu, kurangnya eksplorasi terhadap peran dan relasi antar aktor seperti kepala madrasah, guru, pustakawan, dan siswa—menyebabkan belum tergambarinya secara jelas bagaimana sebuah program literasi dijalankan dalam satu kesatuan sistem.

Berangkat dari celah tersebut, penelitian ini hadir untuk mendeskripsikan secara utuh proses implementasi program perpustakaan di MIN 1 Jombang, sebuah Madrasah Ibtidaiyah yang telah menjalankan berbagai kegiatan literasi berbasis pustaka. Penelitian ini berupaya merekonstruksi secara rinci tahapan-tahapan pelaksanaan program, mulai dari proses perencanaan, pelibatan *stakeholder*, teknis pelaksanaan kegiatan literasi, hingga mekanisme evaluasi dan tindak lanjut. Dalam proses ini, keterlibatan aktor-aktor utama seperti kepala madrasah sebagai pengambil kebijakan, guru sebagai fasilitator, pustakawan sebagai pengelola teknis, dan siswa sebagai subjek utama literasi akan dianalisis secara mendalam. Penelitian ini juga mengadopsi kerangka implementasi kebijakan dari Edwards III sebagai alat bantu analisis, untuk meninjau sejauh mana faktor-

faktor seperti sumber daya, struktur organisasi, komunikasi antar aktor, dan tekanan lingkungan memengaruhi keberhasilan program.

Keunikan dari penelitian ini terletak pada fokusnya yang belum banyak dikaji oleh studi terdahulu, yakni pemaparan mendalam tentang implementasi program perpustakaan dalam konteks Madrasah Ibtidaiyah secara menyeluruh. Dengan melihat secara simultan perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi, serta interaksi para pelaksana program, penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi teoritis dan praktis yang signifikan. Penelitian ini juga mempertimbangkan konteks religius madrasah, yang memiliki pengaruh tersendiri terhadap konten dan strategi literasi, seperti penggunaan koleksi bernuansa Islami atau kegiatan membaca yang diawali dengan doa bersama.

Secara umum, penelitian ini bertujuan untuk menggambarkan kondisi aktual minat baca siswa di MIN 1 Jombang, menjelaskan proses implementasi program perpustakaan beserta faktor-faktor pendukung dan penghambatnya, serta merumuskan model pengelolaan perpustakaan yang kontekstual, efektif, dan aplikatif bagi madrasah sejenis. Dengan memahami keseluruhan proses ini, diharapkan akan muncul rekomendasi yang tidak hanya relevan untuk penguatan literasi di tingkat madrasah, tetapi juga dapat diterapkan secara luas dalam upaya peningkatan budaya baca nasional.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif deskriptif untuk menggambarkan secara mendalam proses implementasi program perpustakaan di MIN 1 Jombang dalam meningkatkan minat baca siswa. Lokasi penelitian ditentukan secara purposif, dilaksanakan selama Maret hingga April 2025. Teknik pengumpulan data meliputi observasi, wawancara mendalam, dan dokumentasi. Observasi dilakukan sebanyak empat kali dengan durasi masing-masing 90 menit, menggunakan lembar panduan yang mencakup indikator pelaksanaan kegiatan dan partisipasi siswa. Wawancara dilakukan secara semi-terstruktur terhadap tujuh informan utama, yaitu kepala madrasah, pustakawan, guru kelas, dan siswa. Setiap wawancara berlangsung selama 30–60 menit dengan panduan pertanyaan kunci terkait perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi program. Instrumen penelitian berupa pedoman wawancara dan lembar observasi disusun berdasarkan kerangka implementasi kebijakan Edwards III, dan dilampirkan

dalam naskah lengkap. Analisis data dilakukan secara tematik melalui reduksi data, penyajian, dan penarikan kesimpulan, serta divalidasi melalui triangulasi sumber data. Dokumentasi yang dianalisis mencakup jadwal kunjungan, data peminjaman buku, serta arsip kegiatan literasi. Keseluruhan metode ini mendukung keabsahan dan kedalaman temuan dalam menggambarkan dinamika pengelolaan program perpustakaan di madrasah.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil

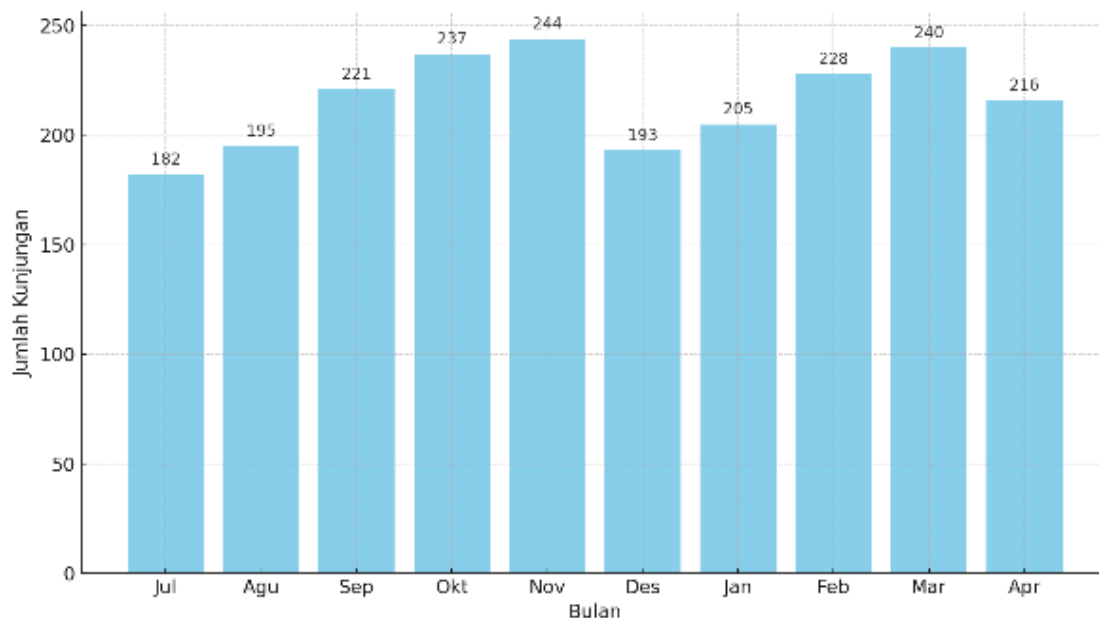
Data kunjungan perpustakaan di MIN 1 Jombang menunjukkan adanya tren peningkatan sepanjang tahun pelajaran 2023–2024. Aktivitas literasi yang difokuskan pada program pembiasaan membaca dan promosi kunjungan telah dijalankan secara terstruktur oleh pihak madrasah. Berikut disajikan rekapitulasi kunjungan siswa berdasarkan data perpustakaan:

Tabel 1.

Jumlah Kunjungan Siswa ke Perpustakaan Tahun 2023–2024

Bulan	Jumlah Kunjungan
Juli 2023	182
Agustus 2023	195
September 2023	221
Oktober 2023	237
November 2023	244
Desember 2023	193
Januari 2024	205
Februari 2024	228
Maret 2024	240
April 2024	216

Dari tabel tersebut terlihat peningkatan yang cukup konsisten, terutama pada periode Oktober hingga Maret. Untuk memperjelas tren tersebut, data divisualisasikan dalam grafik batang berikut.



Gambar 1.

Tren Kunjungan Siswa ke Perpustakaan MIN 1 Jombang (2023–2024)

Data kualitatif yang diperoleh melalui observasi dan wawancara juga mendukung hasil tersebut. Selama empat kali observasi, peneliti mencatat adanya rutinitas membaca yang dilakukan siswa secara antusias, didampingi oleh guru kelas dan pustakawan. Selain itu, wawancara dengan kepala madrasah dan guru menunjukkan bahwa strategi promosi, seperti “Pojok Buku Mingguan” dan “Siswa Pembaca Teraktif”, berperan penting dalam mendorong motivasi baca.

Pembahasan

Efektivitas Implementasi Program Perpustakaan

Tren kunjungan yang meningkat mengindikasikan bahwa implementasi program perpustakaan di MIN 1 Jombang telah berjalan secara efektif. Kegiatan literasi yang dirancang, seperti jadwal kunjungan rutin per kelas dan pembiasaan membaca 15 menit sebelum pelajaran, berhasil menciptakan budaya baca yang lebih kuat. Hasil ini mendukung temuan Santosa, Nugroho, dan Siram (2019) yang menyatakan bahwa perencanaan dan pelaksanaan program perpustakaan secara sistematis mampu meningkatkan keterlibatan siswa dalam aktivitas membaca. Jika dibandingkan dengan studi Yati (2022), yang mencatat kenaikan kunjungan hanya melalui kegiatan baca rutin tanpa struktur promosi, maka pendekatan MIN 1 Jombang yang lebih terorganisir terbukti menghasilkan hasil yang lebih konsisten.

Kolaborasi Antar aktor dalam Pelaksanaan Program

Hasil wawancara mengungkapkan adanya sinergi yang baik antara kepala madrasah, guru, dan pustakawan dalam pelaksanaan program perpustakaan. Kepala madrasah berperan dalam menyediakan dukungan kebijakan dan alokasi anggaran, sementara guru kelas aktif mendampingi siswa selama jam kunjungan. Pustakawan, di sisi lain, bertanggung jawab menyusun jadwal kunjungan, mempromosikan koleksi baru, serta mencatat data peminjaman. Kolaborasi ini sejalan dengan temuan Iztihana dan Arfa (2020) yang menunjukkan bahwa keberhasilan program literasi tidak hanya ditentukan oleh pustakawan, tetapi juga keterlibatan aktif guru dan pimpinan sekolah. Bedanya, di MIN 1 Jombang, peran masing-masing aktor terstruktur dan terencana dengan baik melalui rapat mingguan dan koordinasi lintas bidang.

Kendala dan Faktor Pendukung

Meski menunjukkan hasil positif, implementasi program masih menghadapi beberapa kendala. Di antaranya adalah keterbatasan jumlah buku yang sesuai dengan minat siswa, belum optimalnya pelatihan pustakawan dalam penggunaan sistem digital, serta kurangnya ruang baca yang nyaman untuk kelompok kecil. Namun demikian, faktor pendukung seperti komitmen pimpinan madrasah, dukungan orang tua dalam bentuk sumbangan buku, serta antusiasme siswa, menjadi modal penting dalam keberlanjutan program. Kondisi ini memperkuat analisis Maisyarah et al. (2023) yang menyatakan bahwa faktor internal sekolah dan lingkungan sekitar sangat memengaruhi keberhasilan program literasi, terutama di lembaga pendidikan berbasis keagamaan seperti madrasah..

SIMPULAN

Penelitian ini menunjukkan bahwa implementasi program perpustakaan di MIN 1 Jombang mampu meningkatkan minat baca siswa melalui kegiatan literasi yang terstruktur dan kolaboratif. Tahapan implementasi mencakup perencanaan program oleh kepala madrasah, pelibatan guru dalam pendampingan kegiatan membaca, serta peran aktif pustakawan dalam pengelolaan koleksi dan promosi kunjungan. Data kuantitatif menunjukkan tren peningkatan kunjungan siswa dari bulan ke bulan, sementara data kualitatif menegaskan pentingnya sinergi antaraktor dalam menjaga konsistensi program. Meski dihadapkan pada keterbatasan koleksi dan sarana, semangat literasi tetap tumbuh berkat

dukungan internal dan eksternal madrasah. Secara teoritis, penelitian ini menguatkan model implementasi kebijakan Edwards III, khususnya dalam konteks pendidikan dasar berbasis keagamaan, dengan menekankan pentingnya komunikasi, sumber daya, struktur organisasi, dan kecenderungan disposisional aktor. Secara praktis, temuan ini mempertegas bahwa keterlibatan kepala madrasah, guru, dan pustakawan secara simultan menjadi faktor kunci dalam keberhasilan program literasi sekolah. Oleh karena itu, hasil penelitian ini berkontribusi dalam memperluas pemahaman tentang pengelolaan perpustakaan berbasis kolaboratif di lingkungan Madrasah Ibtidaiyah.

SARAN

Bagi pihak sekolah, disarankan untuk memperkuat pelatihan pustakawan dan guru dalam hal pengelolaan kegiatan literasi yang inovatif dan kontekstual. Madrasah juga perlu memperluas koleksi bacaan sesuai minat siswa serta meningkatkan kenyamanan ruang baca melalui renovasi dan penataan ulang.

Bagi pemerintah, khususnya Kementerian Agama, disarankan untuk menyusun kebijakan literasi yang responsif terhadap karakteristik madrasah, termasuk penyediaan anggaran khusus perpustakaan dan pengembangan program pelatihan pustakawan berbasis literasi aktif. Program pendampingan literasi terpadu lintas madrasah juga dapat menjadi solusi untuk memperkuat jejaring dan pertukaran praktik baik.

Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan studi komparatif pada beberapa madrasah dengan pendekatan *Mixed Methods* agar hasilnya dapat digeneralisasikan lebih luas. Fokus penelitian lanjutan juga dapat diarahkan pada dampak jangka panjang program perpustakaan terhadap capaian akademik dan pembentukan karakter siswa.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada pengelola *Ibtida'i: Jurnal Kependidikan Dasar* yang telah memberikan kesempatan untuk mempublikasikan artikel ini. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada seluruh pihak yang telah terlibat dan memberikan dukungan dalam pelaksanaan penelitian ini, khususnya kepala madrasah, guru, pustakawan, serta siswa MIN 1 Jombang yang telah bersedia menjadi responden dan memberikan informasi yang dibutuhkan. Tak lupa

apresiasi diberikan kepada rekan-rekan sejawat dan tim pendamping akademik yang telah memberikan masukan selama proses penulisan hingga tersusunnya manuskrip akhir penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Amrullah, K., Fridiyanto, & Taridi, M. (2022). *Metode penelitian kualitatif* (Cet. 1). Literasi Nusantara Abadi.
- Andreani, A. (2019). Pengaruh koleksi buku perpustakaan dan gerakan literasi sekolah terhadap minat baca siswa kelas V SD se-Dabin III Kecamatan Tegal Timur Kota Tegal. *Skripsi*.
- Anggraeni, I. (2019). Pengertian implementasi dan pendapat ahli. *Journal of Chemical Information and Modeling*, 53.
- Elendiana, M. (2020). Upaya meningkatkan minat baca siswa sekolah dasar. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 2(1).
- Harahap, W. R. (2021). Penerapan strategi promosi perpustakaan. *JUPI (Jurnal Ilmu Perpustakaan dan Informasi)*, 6(1).
- Iwan, I., Andriani, A., & Syaeba, M. (2020). Penerapan teori Ausubel sebagai upaya meningkatkan minat baca cerpen pada siswa kelas VIII SMP 6 Malunda. *Journal Perguruan: Conference Series*, 2(1).
- Iztihana, A., & Arfa, M. (2020). Peran pustakawan MTs N 1 Jepara dalam upaya mengembangkan minat kunjungan siswa pada perpustakaan. *Jurnal Ilmu Perpustakaan*, 9(1).
- Karisma, E. T., Setiawan, D., & Oktavianti, I. (2022). Analisis minat belajar siswa pada pembelajaran kelas IV SDN Jleper 01. *Jurnal Prasasti Ilmu*, 2(1).
- Khoirun Nisya, M. A., & Mahsun, A. (2023). Peningkatan kemampuan literasi dasar melalui metode membaca tanpa mengeja di kelas 1 MI Sunan Giri Ngampel Ngusikan Jombang. *Discovery: Jurnal Ilmu Pengetahuan*, 8(1).
- Kurniawati, A. P., Istiqomah, L. N., Rahmawati, L., & Maharani, S. (2024). Faktor yang mempengaruhi kurangnya minat membaca pada mahasiswa. *Jurnal Pendidikan Dewantara*, 2(1).
- Maisyarah, P., Amalih, I., & Literasi Dalam. (2023). Literasi dalam Al-Qur'an: Tinjauan tematik Tafsir Al-Mishbah. *Al Furqan: Jurnal Ilmu Al-Qur'an dan Tafsir*, 6(1).
- Marinda, L. (2020). Teori perkembangan kognitif Jean Piaget dan problematikanya pada anak usia sekolah dasar. *An-Nisa': Jurnal Kajian Perempuan dan Keislaman*, 13(1).
- Niswaty, R., Darwis, M., Andriani, D. M., Nasrullah, M., & Salam, R. (2020). Fasilitas perpustakaan sebagai media dalam meningkatkan minat baca

- siswa. *Khizanah al-Hikmah: Jurnal Ilmu Perpustakaan, Informasi, dan Kearsipan*, 8(2).
- Nurhayati, D., Sutisnawati, A., & Maula, L. H. (2024). Analisis penerapan pembelajaran berdiferensiasi di kelas IV Sekolah Dasar. *Ibtida'i: Jurnal Kependidikan Dasar*, 11(1), 39–56. <https://doi.org/10.24235/ibtidai.v11i1.12953>
- Ruslan, & Wibayanti. (2019). Pentingnya meningkatkan minat baca siswa. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan Program Pascasarjana Universitas PGRI Palembang*.
- Santosa, E., Nugroho, P. J., & Siram, R. (2019). Implementasi gerakan literasi sekolah. *Equity In Education Journal*, 1(1).
- Sofyan, A., & Jurusan Administrasi Pendidikan. (2022). Pengelolaan perpustakaan sekolah. *Jurnal Administrasi Pendidikan*, 3(1).
- Trihandayani, R., & Sudiar, N. (2022). Promosi perpustakaan dalam minat kunjung di Sekolah Dasar Negeri 10 Minas. *Jurnal Indonesia Sosial Sains*, 3(1).
- Wafiqni, N., Amalia, S., & Sarifah, I. (2023). Hubungan lingkungan belajar dengan motivasi belajar siswa sekolah dasar. *Ibtida'i: Jurnal Kependidikan Dasar*, 10(1), 69–82. <https://doi.org/10.24235/ibtidai.v10i1.10469>
- Yati, M. (2022). Peran perpustakaan sebagai pusat literasi dalam menumbuhkan minat baca peserta didik di UPT SD Negeri 9 Lambu Kibang Kabupaten Tulang Bawang Barat. *Skripsi*.